

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan penelitian mengenai retorika Habib Husein Jafar dalam akun youtube Jeda Nulis dalam video yang berjudul “Filsafat Haram?”, peneliti menyimpulkan bahwa video tersebut merepresentasikan retorika Aristoteles dengan unsur *ethos*, *pathos*, *logos* sesuai dengan tahap pengelolaan informasi dan dilihat dari sudut pandang kajian semiotika Roland Barthes.

1. Praktik nyata pada retorika Aristoteles dengan unsur *ethos*, *pathos*, *logos* dalam video Habib Husein Jafar yang berjudul “Filsafat Haram?” direpresentasikan dengan adegan yang dilakukan oleh tokoh utama dalam film tersebut. Dalam video “Filsafat Haram?” terdapat 9 scene yang memiliki nilai retorika Aristoteles, dengan melalui 9 tahap pengelolaan informasi, pada tahapan *ethos* yaitu kompetensi, *trustworthiness*, dan dinamisme. Pada tahapan *pathos* yakni *fear*, *compassion*, *pride*, dan *anger*. Pada tahapan *logos* yakni *inductive argument* dan *deductive argument*. Dari beberapa scene yang digambarkan dalam video tersebut menjelaskan bahwa hal penting yang harus diperhatikan saat berdakwah yakni kredibilitas, materi dakwah, penguasaan panggung, dan gestur tubuh.
2. Dalam video tersebut, retorika Aristoteles dengan unsur *ethos*, *pathos*, *logos* direpresentasikan melalui teori semiotika Roland Barthes, yaitu denotasi dan konotasi menggunakan 9 tahap pengelolaan informasi dari unsur *ethos*, *pathos*, *logos*, yaitu *trustworthiness*, dinamisme, *fear*, *compassion*, *pride*, *anger*, *inductive argument* dan *deductive argument*. Tanda dan makna ini ditunjukkan melalui ekspresi wajah, gestur, postur tubuh, dan dialog.
3. Mitos mengenai retorika dakwah Habib Husein dalam video “Filsafat Haram?” yakni latar pendidikan seseorang berpengaruh terhadap kehidupan

sosial seseorang, filsafat yang masih sering di haram-haramkan oleh sebagian orang, orang yang belajar filsafat dianggap atheis, dan orang yang suka mengkritik sesuatu tanpa ilmu.

B. Implikasi

Secara teoritis penelitian ini menggambarkan retorika dakwah dengan pendekatan Aristoteles (*Ethos, Pathos Logos*) berdasarkan tahapan pengelolaan informasi, baik secara verbal ataupun non verbal dalam sudut analisis semiotika Roland Barthes pada video “*Filsafat Haram*”, sehingga implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangan teori analisa semiotika Roland Barthes tentang bentuk retorika dakwah dengan pendekatan Aristoteles (*Ethos, Pathos Logos*).
2. Dapat dijadikan sebagai informasi dan pandangan untuk membuat penelitian yang lebih luas.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Retorika Dakwah Habib Husein Jafar Dalam Akun Youtube Jeda Nulis Pendekatan Aristoteles (*Ethos, Pathos, Logos*)”, berikut ini beberapa masukan yang dapat diperhatikan dan bisa dijadikan *ibrah*, dan bahan evaluasi terhadap pengembangan retorika di youtube yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan video “Filsafat Haram? Ini dapat memberikan nilai-nilai positif bagi para penikmat video di youtube dan juga untuk para pendakwah media sosial agar dikemudian hari banyak konten-konten yang inspiratif dan edukatif tentang ke Islaman maupun bidang ilmu tertentu contohnya seperti Filsafat.
2. Kepada khalayak yang menonton diharapkan bijak dalam menonton video agar pesan yang di sampaikan dapat dipahami dan tak hanya sekedar menghibur.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan dalam bidang Ilmu Komunikasi khususnya mengenai semiotika film.

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian serupa, meskipun peneliti menyadari masih terdapat kekurangan serta kesalahan. Peneliti berharap selanjutnya dapat melakukan analisis secara mendalam terhadap video Habib Jafar yang ada di youtube dengan metode lain.

